



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Jalan Brigjen Katamso No. 13 Wonosari Gunungkidul Kode Pos 55813

Telepon / Faximili : (0274) 391313

Website : [www.kemenaggeka.net](http://www.kemenaggeka.net) : Email : [kemenaggk@gmail.com](mailto:kemenaggk@gmail.com)

- Yth.
1. Kasubag TU, Kasi dan Penyelenggara Kantor Kemenag Kab. Gunungkidul
  2. Pimpinan Ormas Islam se Kab. Gunungkidul
  3. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan se Kab. Gunungkidul;
  4. Pengawas Pendidikan Madrasah & PAI se Kab. Gunungkidul
  5. Kepala Madrasah Negeri se Kab. Gunungkidul;
  6. Pokjalah Kabupaten Gunungkidul.

**SURAT EDARAN**

Nomor : 184 TAHUN 2020

TENTANG

PENYELENGGARAAN SHOLAT SUNAH IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H DI RUMAH

A. Umum

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sholat Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriyah dalam suasana antisipasi dan pencegahan pandemik infeksi virus Corona (*Covid-19*) di masyarakat, dengan ini dipandang perlu menerbitkan panduan yang memenuhi aspek ibadah sekaligus aspek kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan untuk memberikan panduan beribadah yang sejalan dengan Syariat Islam sekaligus mencegah, mengurangi penyebaran dan melindungi pegawai serta masyarakat di Kabupaten Gunungkidul dari resiko Covid-19.

C. Ruang Lingkup

Surat Edaran ini melingkupi panduan/ tatacara pelaksanaan sholat Idul Fitri di rumah yang lazimnya dilaksanakan dalam kumpulan orang banyak.

D. Dasar

1. Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE 06 Tahun 2020 tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri 1 Syawal 1441 H ditengah Pandemi Wabah Covid 19.
2. Fatwa MUI Nomor 28 Tahun 2020 tentang Panduan Kaifiat Takbir dan Shalat Idul Fitri saat Pandemi Covid 19;
3. Tausiah MUI Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : A-465/MUI-DIY/V/2020.

E. Penyelenggaraan sholat Idul Fitri 1 Syawal 1441 H:

1. Sholat sunah Idul Fitri tahun ini dilaksanakan di rumah masing-masing, boleh berjamaah bersama keluarga inti atau sendirian;
2. Sunah membaca takbir sejak malam Idul Fitri sampai sebelum Sholat Idul Fitri;
3. Disunahkan mandi sebelum sholat Ied, memakai pakaian yang bagus, memakai minyak wangi serta sarapan sebelum menunaikan sholat Idul Fitri.
4. Pastikan sudah membayar Zakat Fitrah sebelum sholat Ied;
5. Tidak ada adzan dan iqamah sebelum sholat Ied;
6. Suci dari hadas maupun najis dan menghadap kiblat;

7. Sholat Idul Fitri dikerjakan sebanyak 2 rakaat, dimulai dengan niat sholat Idul Fitri yang dilafadzkan (Ushalli sunnatan li'iddil fithri rak'atini (*makmuuman/imaaman*) lillaahi ta'aala).  
*"Aku berniat shalat sunnah Idul Fitri dua rakaat (menjadi makmum/imam) karena Allah ta'ala.*
8. Untuk rakaat pertama diawali dengan Takbiratul Ihram dan 7 kali takbir (*Allaahu Akbar*) kemudian membaca Surat Al Faatihah serta Surat lainnya;
9. Pada rakaat kedua membaca takbir sebanyak 5 kali (*selain takbir saat berdiri*) kemudian membaca Surat Al Faatihah diikuti surat lainnya;
10. Pada setiap takbir mengangkat kedua tangan dan diantara dua takbir membaca tasbih dan tahmid (*subhaanallaah, walhamdullillah, wala ilaaha illallah wallaahu akbar*);
11. Bacaan surat setelah Fatihah pada rakaat pertama adalah surat Qaf atau Al A'la kemudian pada rakaat kedua adalah surat Al Qamar atau Al Ghasiyah, dan atau boleh membaca surat lainnya yang dikuasai;
12. Jika Sholat Idul Fitri dilaksanakan berjamaah, disunnahkan khutbah;
13. Hendaknya anggota keluarga/ jamaah sholat Ied ikut mendengarkan khutbah;
14. Khutbah tidak perlu panjang, baik khutbah pertama maupun kedua, cukup terpenuhi rukunnya yaitu baca hamdalah, sholawat, baca ayat Qur'an, wasiat taqwa dan berdoa memohon ampunan;
15. Apabila imam lupa tidak membaca takbir sebanyak 7 kali dirakaat pertama atau 5 kali dirakaat kedua, maka sholat Ied tetap syah dan tidak perlu sujud sahwi;
16. Jika sholat Ied dilaksanakan sendirian maka tatacaranya sama dengan sholat Ied secara berjamaah (*takbir 7 kali dirakaat pertama dan 5 kali dirakaat kedua*) tanpa ada khutbah;
17. Jika yakin dan dipastikan anggota keluarga/ jamaah sholat Idul Fitri bebas dari Covid 19, maka boleh dilanjutkan berjabat tangan sebagai tanda dan ungkapan saling memaafkan.

F. Penutup

Edaran ini dapat diabaikan jika sebelum hari pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1 Syawal 1441 H telah diterbitkan keputusan atau surat resmi dari pemerintah pusat maupun daerah bahwa Kabupaten Gunungkidul telah dinyatakan bebas dari Covid 19.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Wonosari

Pada tanggal 15 Mei 2020



Kepala,

Arief Gunadi f.

Tembusan Yth.

1. Kakanwil Kemenag D.I. Yogyakarta
2. Bupati Gunungkidul
3. Kapolres Gunungkidul
4. Kodim 0730 Gunungkidul
5. Ketua MUI Kab. Gunungkidul

## KHUTBAH SINGKAT IDUL FITRI DI RUMAH

### “Ibadah dan Peduli kepada Sesama”

#### KHUTBAH 1

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ (٩x) وَ بِاللَّهِ الْحَمْدُ.  
الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَ نَصَرَ عَبْدَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَ نَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَ طَاعَتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.  
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: ( قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى وَ ذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ  
فَصَلَّى )

*Jamaah sholat 'Idul Fitri, rahimakumullah.*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam kepada Baginda Rasul Muhammad SAW. Selanjutnya, mari kita senantiasa menjaga dan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT, sebagaimana firman-Nya:

وَ مَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا -- الطلاق: ٢

*“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya.” (QS. Ath-Thalaaq: 2)*

*Jamaah sholat Idul Fitri yang dimuliakan Allah,*

Saat ini kita melaksanakan sholat Idul Fitri dan merayakannya dalam suasana yang sungguh berbeda dari waktu-waktu sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mengubah tata kehidupan manusia, termasuk dalam praktek pelaksanaan beribadah kita. Oleh karena itu, kejadian luar biasa ini kita jadikan renungan untuk meningkatkan keimanan dan amal shalih kita.

Setidaknya ada dua hal yang dapat kita petik dari Ramadhan dan Idul Fitri ini. *Pertama*, pesan agung agar kita menjaga komunikasi dengan Allah SWT meski dalam ruang yang kecil dan sepi, yakni ruang keluarga. Pelaksanaan puasa, sholat, tadarus al-Qur'an, dan ibadah-ibadah lainnya merupakan cara komunikasi dan mengadu kita kepada Allah. Bahkan, puasa kita adalah wujud komunikasi yang akrab dengan Sang Khaliq, Allah SWT. Dalam hadits disebutkan:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَ أَنَا أَجْزِي بِهِ - رواه البخاري -

Artinya: *“Setiap amal anak Adam bagi dirinya, kecuali puasa. Puasa itu untuk-Ku dan Akulah yang akan membalas pahalanya.” (HR. Bukhori)*

Saat ini kita diajarkan dan diuji untuk terus mengingat dan taat kepada Allah SWT dengan beribadah tanpa keramaian sorot mata dan puja puji manusia serta riuhnya ingar bingar dunia. Kita beribadah dalam suasana sunyi dan sepi. Beribadah di rumah.

*Kedua*, kita diuji untuk tetap menjaga empati kepada sesama. Syari'at zakat, sedekah, bahkan rasa haus dan lapar saat puasa adalah pesan agar kita peduli kepada sesama kita. Tidak terbatas itu, ketaatan kita untuk tetap menjaga jarak

(*physical distancing*) dan membatasi gerak interaksi kita (*social distancing*) di tengah wabah Corona saat ini juga merupakan wujud kepedulian terhadap keselamatan jiwa kita dan sesama kita.

Semoga Idul Fitri di tengah pandemi covid-19 saat ini betul-betul menjadi pelajaran berharga bagi kita untuk dekat dengan Allah dan peduli kepada sesama.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

## KHUTBAH KE-2

اللَّهُ أَكْبَرُ (٧x) وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَ نَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَ طَاعَتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: إِنَّ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ الْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ اكْشِفْ عَنَّا مِنَ الْبَلَاءِ وَ الْوَبَاءِ وَ الْأَمْرَاضِ وَ الْفِتَنِ مَا لَا يَكْشِفُ غَيْرُكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.